

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar berbasis pemecahan masalah ini, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar menjadi penting karena faktor-faktor yang ditemukan menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar masih jarang dipraktikkan oleh pendidik, yang cenderung hanya mengandalkan buku paket sebagai sumber utama. Selain itu, sistem pembelajaran yang ada lebih menitikberatkan pada peran pendidik sebagai pengendali utama kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik hanya menjadi penerima informasi pasif tanpa kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mendalam. Terlebih lagi, dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis, guru masih terbatas pada penggunaan tes pilihan ganda yang terdapat dalam buku paket, tanpa mendorong peserta didik untuk mengembangkan gagasan dan pengetahuan yang mereka peroleh secara mandiri.
2. Berdasarkan hasil uji kelayakan yang dilakukan, bahan ajar berbasis pemecahan masalah dinyatakan sangat layak dan untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penilaian kelayakan ini didasarkan pada hasil evaluasi dari tiga validator ahli yang memberikan penilaian rata-rata sebesar 88,5%, serta penilaian dari guru yang mencapai 94,6%. Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan yang sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis pemecahan masalah ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Untuk sekolah, disarankan agar menyediakan sarana prasarana yang memadai berupa bahan, media ataupun sumber belajar yang bermutu untuk mendukung pembelajaran secara optimal dan mendorong peserta didik untuk terlibat aktif serta fokus dalam pembelajaran.
2. Untuk pendidik, disarankan untuk mengambil pendekatan yang lebih proaktif dalam membuat rencana pelajaran yang menarik dan beragam untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Pembuatan media ataupun bahan ajar pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat meningkatkan daya tarik dan tingkat minat siswa serta memotivasi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar bahan ajar berbasis pemecahan masalah ini dikembangkan secara lebih luas dengan melakukan variasi dalam desain, tampilan, dan isi materi pembelajaran. Selain itu, peneliti dapat menggunakan model ADDIE secara lengkap hingga mencapai tahap evaluasi untuk memperoleh gambaran yang lebih mengenai efektivitas bahan ajar tersebut serta menerapkan model pengembangan yang berbeda guna mengeksplorasi berbagai pendekatan dan strategi yang mungkin lebih sesuai dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam bidang pendidikan dan pengembangan bahan ajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN